



Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Siswa SMPN 3 Jakarta

Nurul Akmaliah, M.Pd.¹, Destri Ramadhanti²

Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMPN 3 Jakarta. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 40 sampel siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni. Skor kelas eksperimen menunjukkan skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa. Skor kelas eksperimen menunjukkan skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 78. Rata-rata hasil kelas eksperimen yaitu 88,3, median 90,5, modus 90,11, standar deviasi 5,05, dan variannya adalah 25,48. Sebaliknya, skor kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen. Skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah 50. Rata-rata hasil kelas kontrol yaitu 73,8, median 75,14, modus 76,5, standar deviasi 8,13, dan varians sebesar 66,22. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,76 dengan merujuk pada distribusi tabel t_{tabel} dapat dilihat bahwa $dk (40-2=38)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ senilai 1,68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,76 > 1,68$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas VII SMPN 3 Jakarta.

Kata Kunci: Media Visual; Keterampilan Menulis; Teks Deskriptif

Abstract: (Arial 10pt) The purpose of this research is to determine about the effect of using visual media on The Students' Writing Skill in Descriptive Text at Seventh Grade of SMPN 3 Jakarta. The sample of this research is 40 students. This research uses the true experimental method. The score of the experiment class has shown higher score than control class. There is significant effect using visual media on students's writing skill in descriptive text. In experiment class, the highest score is 95 and the lowest score is 78. The mean of the experiment class result is 88,3, the median is 90,5, the modus is 90,11, the standard deviation is 5,05, and the variance is 25,48. Conversely, the score of control class is lower than experiment class. The highest score is 85 and the lowest score is 50. The mean of control class result is 73,8, the median is 75,14, the modus is 76,5, the standard deviation is 8,13, and the variance is 66,22. Conforming to data analysis technique, the writer use t_{count} = standard $\alpha = 0.05$, aquired count of 6.76 t_{count} of 6.76 with reference to the t_{table} distribution table it can be seen that $dk (40-2=38)$ at a significant level $\alpha = 0.05$ worth 1.68 so that $t_{count} > t_{table}$ is $6.76 > 1.68$. These results indicate that the null hypothesis (H_0) is rejected and the research hypothesis (H_1) is accepted. Based on these results, the writer concludes there is an effect of the use of visual media on the writing skills of class VII students of SMPN 3 Jakarta.

Key Words: Visual Media, Writing Skills, Descriptive text

•Corresponding author: Nurul Akmaliah, Jalan Manunggal 1 No.48 RT.009/RW.012 Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur, Indonesia, akmaliahnurul10@gmail.com.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa fundamental pada era globalisasi saat ini. Semua orang dituntut untuk bisa bahasa Inggris karena bahasa Inggris memiliki peranan penting, mulai dari pendidikan, teknologi, ekonomi, sosial dan budaya. Menurut Eurostat (2015) yang merupakan kantor statistik Eropa Union, mengungkapkan bahwa 97,3% orang di dunia ini telah belajar bahasa baru terutama bahasa Inggris. Selain itu, mengingat saat ini adalah era teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat menjadikan bahasa Inggris adalah bahasa global. Hal ini melahirkan bahasa Inggris sebagai kunci keberhasilan pada era ini. Berdasarkan hal tersebut, Indonesia sebagai salah satu bagian dari bangsa internasional menyadari pentingnya penguasaan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pengajaran mengenai bahasa Inggris diterapkan di dunia pendidikan Indonesia. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan menulis. Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan motorik sehingga dapat dikembangkan dengan kegiatan lain untuk menunjang keberhasilan dalam menulis seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang dikerjakannya. Penerapan keterampilan menulis berbeda dari keterampilan lainnya. Keterampilan dalam menulis meliputi 3 aspek, di antaranya adalah aspek tata bahasa, tanda baca dan ejaan/diksi yang benar dan tepat.

Dengan menguasai kemampuan menulis mengikuti aspek tata bahasa, tanda baca dan ejaan/diksi yang benar dan tepat, siswa akan mudah menuangkan ide serta pemikirannya ke dalam sebuah karya tulis sehingga tulisannya tersebut dapat mudah dimengerti oleh pembaca. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, terutama menulis karangan. Hal ini merupakan kemampuan yang cukup sulit dikuasai bagi siswa serta masalah yang paling utama adalah siswa masih kebingungan apa yang harus ditulisnya sehingga siswa kesulitan bahkan membutuhkan waktu yang lama dalam membuat gagasan yang merupakan hal paling penting pada paragraf.

Paragraf deskriptif merupakan salah satu jenis paragraf yang harus dikuasai oleh Siswa. Paragraf deskriptif adalah paragraf yang berisikan penggambaran suatu objek atau peristiwa tertentu dengan jelas dan terperinci sehingga pembaca dapat merasakan dan memahami objek atau peristiwa yang dideskripsikan oleh penulis (Puspitasari, 2014). Dalam menulis paragraf deskriptif, penulis dituntut untuk menggunakan semua indranya agar penggambaran objek atau peristiwa dapat dengan jelas dipahami pembaca.

Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensori, yang selanjutnya dituliskan dengan media kata-kata. Hal tersebut digambarkan serta dituangkan kedalam tulisan sehingga dapat diresapi dan dihayati oleh pembaca. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan paragraf deskriptif ini adalah tercapainya penghayatan tentang suatu yang digambarkan dengan baik sehingga pembaca merasakan seolah-olah pembaca sendiri yang mengalami dan mengetahui secara langsung. Oleh karena itu, untuk menulis paragraf deskriptif erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru melatih siswa untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan pendapatnya secara sistematis serta kreatif kedalam tulisan. Menulis harus dipelajari secara serius dan perlu pelatihan secara efektif, namun masih banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang membosankan dan sulit untuk dilakukan. Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis. Dalam pengajaran keterampilan menulis tersebut, perlu diterapkan suatu media pengajaran yang menarik dan dapat menunjang kegiatan pengajaran. Media yang bermacam-macam membuat guru harus selektif dalam memilih media pengajaran yang akan digunakan.

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari pengirim ke penerima, sehingga dapat menggugah pikiran, perasaan, dan minat peserta didik untuk mengarahkan belajar peserta didik (Pentury et al., 2020).

Oleh karena itu, guru bahasa Inggris dituntut untuk dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya kedalam tulisan atau karangan guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya. Dalam memilih media, perlu memperhatikan materi pengajaran yang akan diberikan, sehingga seorang guru harus memilih media yang sesuai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam menentukan media pembelajaran, haruslah disesuaikan dengan materi, kondisi kelas, dan faktor-faktor lainnya. Dalam kaitannya dengan menulis karangan deskriptif, menggunakan media visual dipercaya mampu menggali ide, dan gagasan lebih dalam dari penulis. Dengan memberikan media visual, siswa dapat memahami objek yang dilihatnya serta memberikan pengalaman langsung sehingga siswa dapat mengembangkan ide dan gagasannya. Penggunaan media juga sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan, dan kemampuan guru dalam menggunakannya pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hal ini memberikan alasan kepada penulis bahwa penggunaan media sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berbicara paragraf deskriptif, media visual menjadi salah satu media terbaik menurut penulis karena siswa dipacu dalam menggunakan indra penglihatan beriringan dengan menumbuhkan imajinasi siswa sehingga siswa mendapatkan ide ide untuk membuat paragraf deskriptif. Selain dapat menumbuhkan ide serta mengasah kemampuan menulis siswa, media visual menjadikan pengajaran menyenangkan dan tidak monoton. Dengan adanya media visual, siswa didorong untuk berimajinasi serta berinteraksi antar siswa dalam bertukar ide dan pikiran sehingga menumbuhkan ide ide baru yang lebih baik dan kreatif dalam pembuatan paragraf atau teks deskripsi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Siswa SMPN 3 Jakarta”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Sugiyono (2017:107) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.” Alasan menggunakan metode penelitian ini karena dilakukan percobaan di satu kelas dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan media visual untuk melihat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskriptif siswa.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni (true experimental) yaitu eksperimen yang paling mengikuti prosedur dan memenuhi syarat-syarat eksperimen terutama yang berkenaan dengan pengontrolan variabel, kelompok kontrol, pemberian perlakuan atau manipulasi kegiatan serta pengujian hasil.

Partisipan

Apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Jakarta yaitu sebanyak 830 siswa.

Adapun sampel yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

a. Kelompok kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa kelas 7 DSMPN 3 Jakarta yang akan diajarkan materi bahasa Inggris Descriptive text menggunakan media Visual.

b. Kelompok kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa kelas 7 F SMPN3 Jakarta yang diajarkan metode konvensional.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan digunakan sebanyak 40 Siswa.

Prosedur Sampling

Bila populasi mencakup obyek atau subyek yang besar dan tidak mungkin melakukan penelitian pada semua populasi tersebut, maka penulis akan menggunakan sampel sebagai obyek penelitian. Untuk itu sampel yang digunakan harus representative (mewakili). Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan jenis sampel, dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian, maka dari itu perlu adanya pemilihan anggota dengan obyek penelitian, maka dari itu perlu adanya pemilihan anggota dengan menentukan banyaknya anggota sampel. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan cara menentukan secara langsung sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria yang ditetapkan penulis.

Material

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan dalam bahasa Inggris yang harus dipelajari dan dikuasai siswa. Kemampuan adalah sebagai salah satu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan (Robbins dan Judge, 2019: 24).

Tidak jauh berbeda dari pendapat Robbins dan Judge, menurut Gordon (2021: 85) keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas secara lebih mudah dan tepat. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa kemampuan itu cenderung dimiliki oleh setiap individu, sedangkan keterampilan tidak karena dibutuhkan latihan dan pengalaman. Maka dari itu, keterampilan menulis sangat penting untuk dilatih dan dibiasakan agar siswa dapat menulis dengan baik dan benar.

Selain itu, menurut Menurut Sukartiningsih dkk (2013: 3) Keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita. Sejalan dengan pendapat Sukartiningsih, Tarigan (2008) berpendapat bahwa dalam kehidupan sekarang, jelas bahwa keterampilan menulis sangatlah diperlukan dan keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari bangsa yang terpelajar. Semakin baik keterampilan menulis siswa, semakin pintar dan terpelajar siswa tersebut.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai siswa dan merupakan suatu ciri dari bangsa yang terpelajar. Siswa dituntut untuk bisa berpikir kritis dalam menciptakan serta mengembangkan ide dan gagasannya yang bisa dituangkan kedalam tulisan sehingga membuahkan hasil karya yang baik dan dapat berguna bagi pembaca.

Mohammad Siddik (2016:25) menjelaskan bahwa jenis karangan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu 1) Eksposisi atau paparan, 2) narasi atau cerita, 3) Argumentasi atau karangan yang memuat alasan-alasan dan bukti-bukti, dan 4) teks deskripsi atau lukisan. Teks Deskriptif menurut Magdalena (2021:97) adalah: *“Literary descriptive text is text that functioned to describe the characteristics of somebody or something in an imaginative way.”* Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa teks deskriptif merupakan karangan yang memberi gambaran jelas tentang orang, tempat, benda, peristiwa, atau sebuah ide. Detail yang terdapat

dalam karangan deskriptif berasal dari penggunaan lima panca indra dari penulis, yaitu indra penciuman, perasa, peraba, pendengaran, dan penglihatan.

Selanjutnya, menurut Kane (2000:351) berpendapat bahwa: “*Description is about sensory experience-how something looks, sounds, tastes. Mostly it is about visual experience, but description also deals with other kinds of perceptions.*” Dari pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa teks deskriptif merupakan pengalaman sensorik penulis tentang bagaimana sesuatu terlihat, terdengar, dan rasanya seperti apa yang dituangkan kedalam teks.

Dapat disimpulkan bahwa teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah benda, orang, tempat, atau peristiwa dengan menggunakan panca indra dengan tujuan pembaca dapat berimajinasi tentang objek tersebut sesuai dengan penggambaran pada karangan deskriptif tersebut.

Menurut Sanjaya (2011: 172) berdasarkan sifat dan cara penggunaan media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain: (1) media auditif, (2) media visual, (3) media audiovisual. Media auditif yaitu media yang digunakan hanya dengan unsur suara, dimanfaatkan dengan pendengaran saja. Misalnya: radio dan rekaman suara. Media visual yaitu media yang digunakan dengan memanfaatkan penglihatan tanpa diiringi dengan unsur suara. Media visual berupa gambar, patung, lukisan, foto, dan berbagai bentuk yang dicetak. Dalam hal ini, penulis berfokus pada media visual.

Menurut Djamarah (2002: 144) media berbasis visual adalah media yang hanya menggunakan fungsi dari indra penglihatan. Media berbasis visual memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi pembelajaran. Media visual dapat memberi gambaran yang antara isi materi pelajaran dengan pengetahuan di dunia nyata serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Media visual merupakan salah satu dari media pembelajaran yang menggantungkan pada indra penglihatan dengan menampilkan materinya menggunakan gambar, foto, lukisan ataupun layar proyektor dengan tujuan memberikan gambaran langsung dan mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar mengajar.

Prosedur

Untuk mengetahui adakah pengaruh antara penggunaan media visual terhadap kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis berupa uraian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai atau uraian. Nurgiantoro (2016:135) menyatakan bahwa “Tes uraian atau esai adalah suatu bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri.” Tes bentuk esai tersebut dilakukan sesudah menerima perlakuan atau treatment eksperimen, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pada akhir pelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa kelas VII SMPN 3 Jakarta. Penulis mengambil data dari hasil tes menulis teks deskriptif bahasa Inggris yaitu dengan siswa membuat teks karangan deskriptif.

Dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil penelitian akan menggunakan 2 analisis diantaranya analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai tes kemudian dibandingkan dengan mengemukakan pertanyaan : “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan pada tes menulis Descriptive text pada kelas kontrol dan kelas eksperimen?”. Pengujian perbedaan nilai tersebut hanya dijalankan terhadap rerata kedua nilai saja dan untuk itu diperlukan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test).

Maka dari itu, langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model true experiment adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk menganalisis data menggunakan deskripsi atau penggambaran data yang telah terkumpul selama proses metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Analisis statistik eksperimen digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penelitian dengan menguraikan atau menjabarkan data-data terikat. Seperti mean, median, range, simpangan baku, dan varians.

2. Teknik Pengujian Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data hasil keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Inggris siswa normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk menguji apakah data hasil test keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Inggris siswa homogenitas atau tidak.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dengan uji beda rata-rata sampel bebas, karena sampelnya berbeda yaitu rata-rata kelas eksperimen dan rata-rata kelas kontrol.

Analisis Data

Data-data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris dengan menggunakan teknik konvensional dan data hasil tes kemampuan menulis karangan deskriptif menggunakan media visual.

Berikut data nilai dari hasil kemampuan menulis teks deskriptif yang diajar menggunakan media visual.

Tabel 4.1. Hasil Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Kelas Eksperimen

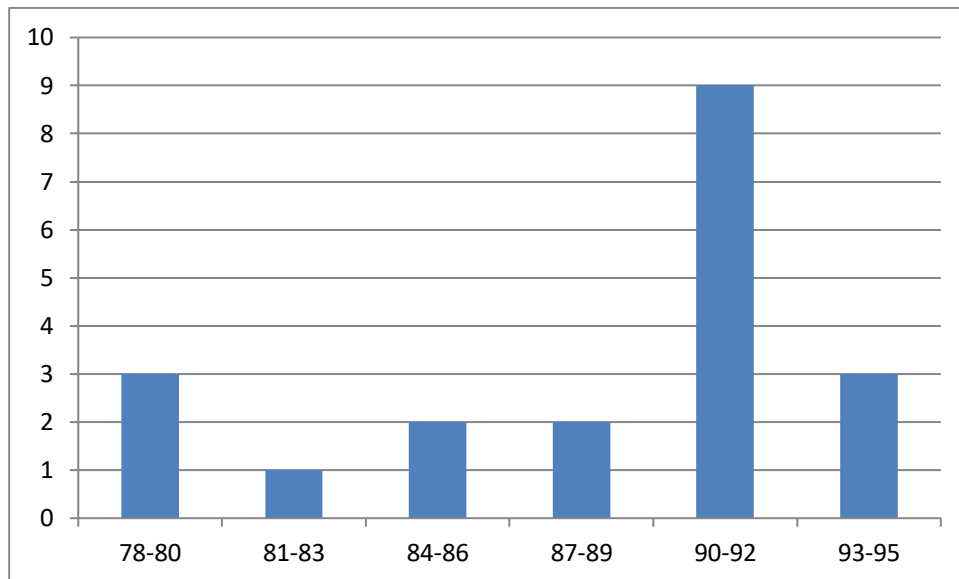
No	Nama	Nilai
1	Siswa 1	85
2	Siswa 2	85
3	Siswa 3	80
4	Siswa 4	90
5	Siswa 5	87
6	Siswa 6	90
7	Siswa 7	78
8	Siswa 8	90
9	Siswa 9	90
10	Siswa 10	78
11	Siswa 11	90
12	Siswa 12	95
13	Siswa 13	87
14	Siswa 14	95
15	Siswa 15	90
16	Siswa 16	95
17	Siswa 17	90
18	Siswa 18	82
19	Siswa 19	92
20	Siswa 20	92

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Hasil menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Fi	xi	fi.xi	x^2	fi.x ²
1	78-80	3	79	237	6241	18723
2	81-83	1	82	82	6724	6724
3	84-86	2	85	170	7225	14450
4	87-89	2	88	176	7744	15488

5	90-92	9	91	819	8281	74529
6	93-95	3	94	282	8836	26508
	Jumlah	20	519	1766	45051	156422

Hasil tes kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris kelas eksperimen dengan menggunakan media visual terlihat pada histogram berikut:



Gambar 4.1 Grafik Batang Untuk Hasil Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Kelas Eksperimen

Berikut data nilai dari hasil kemampuan menulis teks deskriptif yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Tabel 4.3. Hasil Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Kelas Kontrol

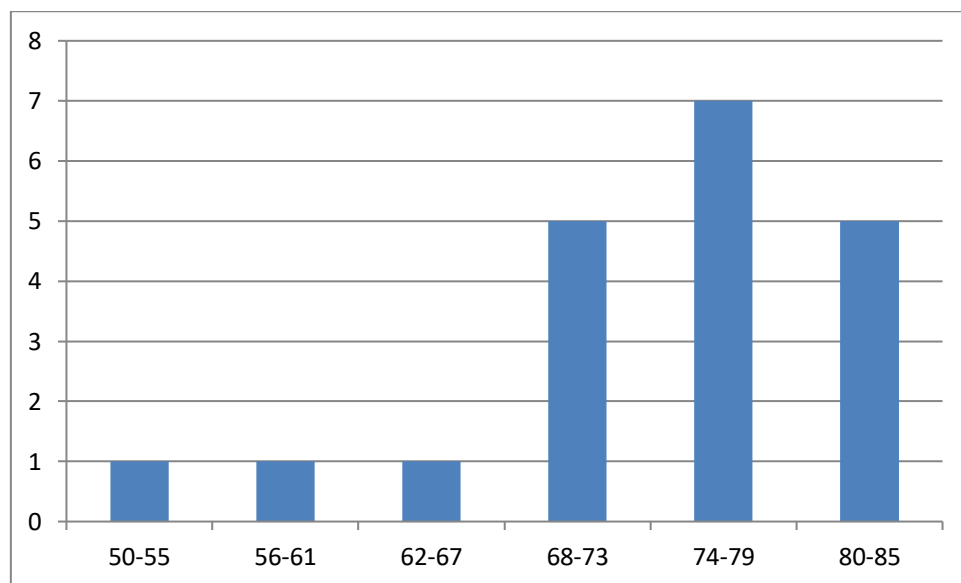
No	Nama	Nilai
1	Siswa 1	75
2	Siswa 2	60
3	Siswa 3	72
4	Siswa 4	72
5	Siswa 5	75
6	Siswa 6	70
7	Siswa 7	80
8	Siswa 8	62
9	Siswa 9	50
10	Siswa 10	72
11	Siswa 11	78
12	Siswa 12	85
13	Siswa 13	75
14	Siswa 14	75

15	Siswa 15	70
16	Siswa 16	75
17	Siswa 17	75
18	Siswa 18	85
19	Siswa 19	80
20	Siswa 20	85

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Fi	Xi	fi.xi	xi^2	fi.xi ²
1	50-55	1	52.5	52.5	2756.25	2756.25
2	56-61	1	58.5	58.5	3422.25	3422.25
3	62-67	1	64.5	64.5	4160.25	4160.25
4	68-73	5	70.5	352.5	4970.25	24851.25
5	74-79	7	76.5	535.5	5852.25	40965.75
6	80-85	5	82.5	412.5	6806.25	34031.25
	Jumlah	20	405	1476	27967.5	110187

Hasil tes kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris kelas kontrol dengan menggunakan teknik konvensional, terlihat pada histogram berikut:



Gambar 4.2 Grafik Batang Untuk Hasil Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Kelas Kontrol

Uji normalitas hasil menulis teks deskriptif yang diajarkan menggunakan media visual pada kelas eksperimen menggunakan metode Lilliefors, untuk data selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.5. Uji Normalitas Untuk Data Kelas Eksperimen

No	X	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) – S(Z _i)
1	78	-1.9083506	0.028172961	0.1	0.071827039
2	78	-1.9083506	0.028172961	0.1	0.071827039
3	80	-1.5285793	0.063184384	0.15	0.086815616
4	82	-1.1488081	0.125317569	0.2	0.074682431
5	85	-0.5791512	0.281243589	0.3	0.018756411
6	85	-0.5791512	0.281243589	0.3	0.018756411
7	87	-0.1993799	0.420982787	0.4	0.020982787
8	87	-0.1993799	0.420982787	0.4	0.020982787
9	90	0.37027698	0.644411936	0.75	0.105588064
10	90	0.37027698	0.644411936	0.75	0.105588064
11	90	0.37027698	0.644411936	0.75	0.105588064
12	90	0.37027698	0.644411936	0.75	0.105588064
13	90	0.37027698	0.644411936	0.75	0.105588064
14	90	0.37027698	0.644411936	0.75	0.105588064
15	90	0.37027698	0.644411936	0.75	0.105588064
16	92	0.75004823	0.773387172	0.85	0.076612828
17	92	0.75004823	0.773387172	0.85	0.076612828
18	95	1.31970512	0.906533255	1	0.093466745
19	95	1.31970512	0.906533255	1	0.093466745
20	95	1.31970512	0.906533255	1	0.093466745

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mean adalah 88,05 dan Standar Deviasi sebesar 5,27, sehingga diperoleh nilai L_o (L_{hitung}) 0,105 kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai uji Lilliefors L dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$ diperoleh nilai $L_{tabel} = 0,190$ sehingga $L_o < L_{tabel}$ yaitu, $0,105 < 0,190$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal.

Sedangkan data uji normalitas untuk hasil tes menulis teks deskriptif yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional pada kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Uji Normalitas Untuk Data Kelas Kontrol

No	X	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) – S(Z _i)
1	50	-2.730891	0.003158171	0.05	0.046841829
2	60	-1.571277	0.058059184	0.1	0.041940816
3	62	-1.339354	0.090227724	0.15	0.059772276
4	70	-0.411663	0.340293251	0.25	0.090293251
5	70	-0.411663	0.340293251	0.25	0.090293251
6	72	-0.17974	0.428678285	0.4	0.028678285
7	72	-0.17974	0.428678285	0.4	0.028678285
8	72	-0.17974	0.428678285	0.4	0.028678285

9	75	0.168144	0.566765007	0.7	0.133234993
10	75	0.168144	0.566765007	0.7	0.133234993
11	75	0.168144	0.566765007	0.7	0.133234993
12	75	0.168144	0.566765007	0.7	0.133234993
13	75	0.168144	0.566765007	0.7	0.133234993
14	75	0.168144	0.566765007	0.7	0.133234993
15	78	0.5160282	0.697082634	0.75	0.052917366
16	80	0.747951	0.772755128	0.85	0.077244872
17	80	0.747951	0.772755128	0.85	0.077244872
18	85	1.3277579	0.907870949	1	0.092129051
19	85	1.3277579	0.907870949	1	0.092129051
20	85	1.3277579	0.907870949	1	0.092129051

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mean adalah 73,55 dan Standar Deviasi sebesar 8,62 sehingga diperoleh nilai L_o (L_{hitung}) 0,133 kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai uji Lilliefors L dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$ diperoleh nilai $L_{tabel} = 0,190$ sehingga $L_o < L_{tabel}$ yaitu, $0,113 < 0,190$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal.

Data di atas merupakan data perhitungan untuk L_{hitung} dan L_{tabel} yang diperoleh dari tabel uji Lilliefors. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Normalitas

No	Kelas	n	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	20	0,105	0,190	Normal
2	Kontrol	20	0,133	0,190	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah hasil keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMPN 3 Jakarta. Selanjutnya, dari data-data yang sudah diperoleh tersebut dihitung dengan rumus “uji-t” (Imam Suseno dkk,2017:96). Adapun rumus dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari S_{gab} dengan rumus:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(20-1) 25,48 + (20-1) 66,22}{20+20-2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{484,12 + 1258,37}{38}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{1742,49}{38}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{45,855}$$

$$S_{gab} = 6,78$$

2. Setelah nilai S_{gab} sudah diketahui, kemudian dapat dilakukan uji t. berikut rumus uji t yang digunakan:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{88,3 - 73,8}{6,78 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,5}{6,78 \sqrt{0,1}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,5}{2,14}$$

$$t_{hitung} = 6,76$$

Berdasarkan pengujian hipotesis, siswa yang diajarkan menggunakan media visual mendapatkan nilai tertinggi 95, nilai terendah 78, mean 88,05, median 90,501, modus 90,115, simpangan baku 5,05 dan varians 25,48. Sedangkan siswa yang diajarkan dengan teknik konvensional memperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 50, mean 73,8, median 75,14, modus 76,5, simpangan baku 8,13 dan varians 66,22. Perbandingan hasil tes menulis teks deskriptif bahasa Inggris pada kelas yang diajarkan menggunakan media visual (kelas eksperimen) dan kelas yang diajarkan menggunakan teknik konvensional dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Perbandingan Nilai Mean, Median, Modus, Simpangan Baku, dan Varians Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	88,3	73,8
Median	90,501	75,14
Modus	90,115	76,5
Simpangan Baku	5,05	8,13
Varians	25,48	66,22

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,76 dengan merujuk pada distribusi tabel t_{tabel} dapat dilihat bahwa dk ($40-2=38$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ senilai 1,68. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,76 > 1,68$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima.

Dengan hasil analisis tersebut, dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak antara keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa kelas VII SMPN 3 Jakarta pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh thitung sebesar 6,76 dengan merujuk pada distribusi tabel ttabel dapat dilihat bahwa $dk (40-2=38)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ senilai 1,68. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa $thitung > ttabel$ yaitu $6,76 > 1,68$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif yang signifikan. Hal ini didukung oleh adanya penerapan media digital secara audio-visual yang mempermudah siswa memahami, memperkuat ingatan mereka akan materi yang telah diajarkan, serta menarik perhatian siswa dalam menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Dalam penulisan teks deskriptif secara digital yang diberikan, siswa menerima materi mengenai peranan kemampuan menulis di era sekarang. Responden penelitian ini, setelah mendapatkan tindakan menggunakan media digital, menunjukkan peningkatan $thitung > ttabel$ yaitu $6,76 > 1,68$. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan yang cukup kentara. Peningkatan kemampuan siswa untuk memahami langkah-langkah menulis juga diikuti dengan peningkatan pemahaman mereka terhadap kaidah penulisan pada saat menggunakan media digital.

Namun, keterbatasan teknologi yang ada di lingkungan siswa berpengaruh pada rendahnya keterampilan mereka dalam menulis teks deskriptif dalam bahasa Inggris. Hasil tulisan deskriptif siswa juga menunjukkan nilai yang terendah dibandingkan dengan komponen-komponen yang dilatih lainnya, yakni nilai terendah 50, mean 73,8, median 75,14, modus 76,5, simpangan baku 8,13 dan varians 66,22. Rendahnya nilai test juga didukung oleh kurangnya siswa memahami media digital sebagai salah satu media tulis.

Selain itu, hasil analisis di atas mengungkapkan bahwa penggunaan media digital berupa audio-visual yang variatif dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa sehingga meningkatkan pula kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide-ide maupun tema tulisan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMPN 3 Jakarta dengan populasi sebanyak 245 siswa dan sampel sebanyak 20 siswa (kelas eksperimen) dan 20 siswa (kelas kontrol).

Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil tes menulis teks deskriptif menggunakan media visual dibandingkan dengan tidak menggunakan media visual. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan media visual memperoleh mean 88,05, median 90,501, modus 90,115, simpangan baku 5,05 dan varians 25,48. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media visual memperoleh mean 73,8, median 75,14, modus 76,5, simpangan baku 8,13 dan varians 66,22.

Dengan diperolehnya $thitung$ sebesar 6,76 dengan merujuk pada distribusi tabel $ttabel$ dapat dilihat bahwa $dk (40-2=38)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ senilai 1,68 sehingga $thitung > ttabel$ yaitu $6,76 > 1,68$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis siswa kelas VII SMPN 3 Jakarta.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris memerlukan daya kreativitas yang tinggi dari siswa untuk menciptakan ide-ide pokok yang akan dijadikan dasar dalam menulis, untuk itu hendaknya guru mengutamakan penggunaan media visual untuk merangsang ide-ide tersebut. Adanya ide-ide pokok yang kreatif akan membuat proses menulis lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik sehingga siswa dapat menuangkan ide dan pikirannya kedalam sebuah kalimat yang padu.

Referensi

- Albaar, Ridha. (2019). *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*. Sidoarjo: Inspirasi Indonesia.
- Amir, M. Taufik. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Arfanidin, Nurbaiti. & Nasution, Suhailasari. (2021). *TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI UNTUK TINGKAT SMP KELAS VII*. Medan: Guepedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriyati. (2016). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Visual Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya Cilacap*. Tesis. Purwokerto: Program Pasca Sarjana IAIN.
- Aziz, Abdul. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Indonesia: Grasindo.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Guntur, Muh dkk. (2023). *METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. Yogyakarta: Selat Media.
- Kosasih, E. (2006). *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Krismiati. (2023). *Belajar Jenis-Jenis Teks Bahasa Inggris Untuk SMP/MTs*. Indonesia: Penerbit Lakeisha.
- Marpaung, Magdalena. (2021). *Textual Reading*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pentury, H. J., Anggraeni, A. D., & Pratama, D. (2020). Improving Student' 21st Century Skills Through Creative Writing as a Creative Media. *Deiksis*, 12(02), 164–178. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i02.5184>
- Puspitasari, Y. (2014). *Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V Sd Negeri Sampay Rumpin-Bogor*. 20–24. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25471>
- Rahman, Taufikur. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Donggala: CV. Pilar Nusantara.
- Resdiono. (2021). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Mengembangkan Diri Melalui Pendidikan Kepramukaan*. Jakarta: Guepedia.
- Saleh Abas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Semi, M. A. (2007). *Menulis efektif*. Bandung: Angkasa Raya.
- Setyosari, H. Punaji. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siddik, Mohammad. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sriyono. (2018). *My Descriptive Text*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suseno, Imam dkk. (2019). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Unindra Press.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trilestari, Puguh dkk. (2012). *Research in English and Applied Linguistics (REAL) Vol 1: Action, Not Words!!!*. Jakarta: LLC Publishing.
- Wina, Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yunus, M., & Suparno. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.